

**PENGEMBANGAN MODEL  
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN  
GIZI KOMUNITAS 1 DAN 2  
PRODI GIZI FIKES UHAMKA JAKARTA  
oleh : Mohammad Furqan, Ahmad Faridi dan Ragil Marini  
Tahun 2010**

**“PENINGKATAN MUTU PBL  
BERBASIS KOMPETENSI BIDANG GIZI  
MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN  
SUMBER DAYA LOKAL YANG  
TERINTEGRASI”**

**Latar Belakang**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh Sarjana Gizi diantaranya adalah mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu gizi dalam pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok, dan masyarakat melalui penilaian status gizi. Selain itu, Sarjana Gizi harus mampu bekerjasama dalam tim dan bertanggung jawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok. Pencapaian kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui proses pengumpulan data dasar untuk menentukan masalah-masalah gizi yang ada dan faktor-faktor yang terkait dengan terjadinya masalah gizi serta mengidentifikasi sumber daya yang dapat dikembangkan untuk perencanaan intervensi gizi masyarakat pada tahap selanjutnya.

Upaya penyelesaian proses perkuliahan mahasiswa prodi gizi terkait kemampuan gizi komunitas perlu dimaksimalkan dan dioptimalkan dengan praktik di lapangan atau masyarakat, untuk itu diperlukan keseriusan oleh pengelola program studi dalam mendapatkan input atau informasi dari stakeholder di berbagai wilayah komunitas seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas.

Peran Ahli Gizi di bidang gizi masyarakat masih sangat diperlukan dan dibutuhkan dari berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan dengan membangun kurikulum mata kuliah yang terintegrasi di bidang gizi masyarakat. Peran di masyarakat diperlukan untuk mengatasi permasalahan status gizi masyarakat

melalui optimalisasi pelayanan gizi masyarakat dengan pendekatan promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Untuk itu diperlukan kesiapan kurikulum praktek belajar lapangan sebagai model penguatan kemampuan lulusan gizi di bidang gizi masyarakat.

Melalui kegiatan workshop ini diharapkan dan didapatkan model inovatif pembelajaran lapangan yang dikelola program studi sebagai Langkah kemajuan penerapan PBL Gizi bidang komunitas atau gizi masyarakat.

## **Tujuan**

1. Mengidentifikasi kemampuan lulusan yang diperlukan dari sumber stakeholder
2. Menetapkan dan Menyusun kompetensi lulusan bidang gizi masyarakat melalui kurikulum prodi gizi
3. Menyusun pedoman atau panduan praktek belajar lapangan bidang gizi masyarakat

## **Tim pengembangan PBL**

1. Pimpinan Fakultas
2. Program studi
3. Dosen Prodi Gizi
4. Mahasiswa
5. Lulusan
6. Stakeholder dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas

## **Agenda Kegiatan**

1. Pembukaan
2. Paparan Prodi
3. Paparan Narasumber/stakeholder, mahasiswa, lulusan, dosen bidang gizi masyarakat
4. Tim kerja workshop
5. Pleno
6. penutupan

## **Panitia Kegiatan**

Program Studi dan Sekretariat Fikes Uhamka

## **Pelaksanaan**

Dibuatkan surat kesediaan, undangan peserta, narasumber, lokasi, jadwal serta pembiayaan kegiatan.

## **Output Kegiatan**

1. Kurikulum PBL dan Pedoman PBL
2. Implementasi tahun 201

**HASIL KEGIATAN  
PENGEMBANGAN MODEL  
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN  
GIZI KOMUNITAS 1 DAN 2  
PRODI GIZI FIKES UHAMKA JAKARTA**

Perkembangan IPTEK di bidang gizi dan keberadaan Nutrisionis yang berkompeten sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya bencana akibat masalah gizi ganda. Salah satu cara adalah selalu memperbaiki gaya hidup dan perubahan pola makan, melakukan aktivitas fisik dan pencegahan penyakit. Selain itu juga meningkatkan kemampuan penelitian untuk melengkapi data dampak dari perubahan pola hidup, melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pola makan dengan gizi seimbang menggunakan materi yang telah disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan IPTEK. Upaya lain yang cukup penting adalah melakukan advokasi kepada pemerintah dan para pengambil keputusan terhadap kemungkinan bahaya akibat masalah gizi ganda.

Berdasarkan informasi dan diskusi dari beberapa narasumber dan tim bahwa lulusan gizi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi harus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang baik dengan diperhatikannya hal-hal berikut.

1. Kebijakan dan perundang undangan yang berlaku bagi profesi tenaga kesehatan khususnya gizi. Peran dan tanggungjawab ahli gizi dimasyarakat baik kedudukan secara structural maupun fungsional. Oleh karena itu perlu dibekali dasar manajemen dan organisasi, dasar pelayanan, dasar perencanaan, dasar system, dasar program yang mampu bersinergi, berintegrasi berkolaborasi dengan berbagai lintas baik program maupun sektor.
2. Memperhatikan dan mengikuti informasi dan arahan dari organisasi profesi serta perguruan tinggi yang mengadakan program gizi.
3. Melakukan monev mata kuliah serta pengkajian mata kuliah yang mengarah atau mengacu kepada minat gizi komunitas seperti pemahaman dan kemampuan dalam menilai status gizi masyarakat yang didukung dengan fasilitas dan peralatan laboratorium kampus.
4. Pemahaman materi perkuliahan dalam mata kuliah Implementasi Gizi dijadikan satu ke dalam mata kuliah Perencanaan Program gizi dan menjadikan PBL gizi menjadi mk tersendiri. Sebelumnya mk implementasi program gizi terdapat praktek lapangan menjadi PBL 1 Gizi komunitas. Hal ini diperlukan dan dibutuhkan perencanaan secara komprehensif sebelum mahasiswa turun ke lapangan.
5. Persiapan PBL Gizi Komunitas diperlukan pengelolaan khusus dan termanage dengan baik dan lebih spesifik agar lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dan proses pelaksanaannya menjadi lebih terorganisir.

6. Diperlukan kesatuan pemahaman dan persepsi terkait manajemen pbl 1 dan 2 bagi tim dosen mk bidang gizi masyarakat.
7. Wilayah PBL Gizi komunitas di fokuskan pada daerah atau lokasi yang teradministrasi baik dengan MOU sebagai penguatan jalinan Kerjasama dan tidak hanya sekedar pertemanan dosen disuatu wilayah.
8. Pembentukan kepanitiaan PBL agar lebih terorganisir dari bebrbagai aspek pengelolaan PBL, seperti tim dosen bidang gizi masyarakat, kemampuan mahasiswa (pemahaman dan keterampilan), biaya, administrasi, jalinan Kerjasama dan output dari pelaksanaan pbl di suatu wilayah bagi pemerintah daerah setempat.
9. Merumuskan lebih baik pedoman dan atau penuntun PBL 1 dan 2 gizi komunitas
10. Perlu adanya peran Dinas kesehatan dan petugas gizi/ TPG daerah atau lahan PBL yang lebih proaktif dalam pembinaan serta edukasi pada mahasiswa PBL sebagai sarana menambah wawasan mahasiswa di bidang gizi masyarakat.
11. Telaah keterampilan umum dan khusus yang harus disiapkan dan diimplementasikan oleh mahasiswa di masyarakat saat PBL yang membedakan PBL 1 dan 2.
12. PBL 1 diharapkan mahasiswa harus mampu secara tajam dan spesifik mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan status gizi dan factor-faktor yang berhubungan atau mempengaruhinya melalui konsep status gizi berbasis komunitas care.
13. PBL 2 diharapkan mahasiswa mampu merencanakan intervensi gizi melalui tahapan yang sesuai komunitas care dengan berbagai metode dan media intervensi serta mengembangkan potensi local/ spesifik sumber daya alam setempat dalam upaya mengatasi masalah gizi dan memepertahankan status gizi masyarakat secara promotive dan preventif.
14. Pengembangan media edukasi gizi dalam penerapan intervensi di pbl 2 dengan diperkuat sebelumnya melalui matakuliah DPKG/ dasar penyuluhan dan konsultasi gizi/ dasar pendidikan dan konsultasi gizi/ pendidikan kesehatan dan gizi/ edukasi gizi/ konsultasi gizi dan lainnya.
15. Menghiting sks dan penerapan jumlah hari pbl dengan penyesuaian kurikulum jumlah sks per semester dan pada semester dilaksanakan pbl
16. Penerapan Manajemen system penyelenggaraan pbl 1 dan 2 yang dibutuhkan sebelum mahasiswa turun ke lapangan melalui tahapan.
  - a. Pbl 1 : Pembentukan panitia pbl dosen, pengecekan prasyarat mengikuti pbl bagi mahasiswa, mou dan perizinan lokasi, pembentukan tim penyusunan proposal pbl yang dilakukan mahasiswa melalui proses pembekalan pbl, penjelasan pembiayaan pbl, pemahaman mengenai wilayah kerja di bidang gizi masyarakat oleh dinkes dan peran ahli gizi di masyarakat oleh TP PKM, diskusi pedoman dan proposal pbl hingga uji coba kuesioner yang menggunakan kaidah metodologi penelitian berbasis masyarakat, pemahaman pbl satu sebagai upaya melakukan keberlanjutan pbl tahap 2, serta pemahaman mahasiswa mengenai peran almamater yaitu prodi gizi fikes uhamka yang memiliki kontribusi dalam memajukan dan dakwah/ peran AIKA.kemudian mahasiswa juga menyelesaikan laporan pbl 1 dengan benar sesuai pedoman pbl.
  - b. Pbl 2 : Merumuskan pelaksanaan pbl 2 secara terorganisir oleh panitia pbl sebagai kegiatan yang berkelanjutan dari tahap 1 pbl, menerpkan

pembekalan pbl sebagai Langkah kesiapan mahasiswa sebelum turun melaksanakan intervensi gizi dengan penguatan (analisis situasi, prioritas masalah dan program, usulan intervensi, perencanaan intervensi yang dituangkan dalam bentuk POA, serta monev kegiatan intervensi dari aspek output kegiatan), penguatan pemanfaatan sumber daya alam local untuk menunjang status gizi masyarakat serta sumber daya manusia yang menguatkan atau mendukung kegiatan intervensi (lintas sektor dan program) sehingga diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan program spesifik dan sensitive pada masyarakat yang didukung berbagai pihak sehingga kegiatan tersebut dapat berkelanjutan di wilayah tersebut dan bermanfaat dalam periode jangka menengah atau jangka Panjang. Kemudian mahasiswa diharapkan mampu Menyusun laporan kegiatan dengan baik dan benar sesuai kaidah/ penuntu/ pedoman pbl.

**Berdasarkan masukan dan diskusi tersebut maka di buatlah penuntun/ pedoman PBL.**

**PEDOMAN  
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)  
GIZI KOMUNITAS I**



**PROGRAM STUDI STRATA-1 GIZI**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN.....**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	7
BAB I.....	8
PENDAHULUAN .....	8
1. Latar Belakang .....	8
2. Profil Lulusan .....	8
3. Capaian Pembelajaran .....	9
4. Tujuan.....	10
BAB II.....	11
TEKNIS PELAKSANAAN.....	11
1. Kegiatan .....	11
a. Persiapan di tingkat program studi dan fakultas.....	11
b. Pelaksanaan di tingkat angkatan .....	11
c. Pelaksanaan di tingkat wilayah .....	12
d. Evaluasi bersama.....	12
2. Waktu .....	12
3. Lokasi.....	13
4. Peserta .....	13
5. Pembimbing .....	13
6. Proposal dan Laporan.....	14
7. Penilaian .....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Peningkatan pelaksanaan kegiatan program pelayanan gizi pada masyarakat menuntut pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengenalan masalah, penyebab terjadinya masalah, serta alternatif pemecahan masalah. Pemecahan masalah gizi pada masyarakat meliputi perencanaan, pengelolaan teknis, administrasi, serta evaluasi program.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh Sarjana Gizi diantaranya adalah mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu gizi dalam pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok, dan masyarakat melalui penilaian status gizi. Selain itu, Sarjana Gizi harus mampu bekerjasama dalam tim dan bertanggung jawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok. Pencapaian kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui proses pengumpulan data dasar untuk menentukan masalah-masalah gizi yang ada dan faktor-faktor yang terkait dengan terjadinya masalah gizi serta mengidentifikasi sumber daya yang dapat dikembangkan untuk perencanaan intervensi gizi masyarakat pada tahap selanjutnya.

Untuk memperoleh kompetensi tersebut maka mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA diwajibkan untuk melaksanakan PBL Gizi Komunitas I ditingkat desa/kelurahan tempat tinggal masing-masing dalam bentuk latihan perencanaan penelitian, pelaksanaan pengumpulan data, dan interpretasi data untuk melakukan identifikasi masalah gizi di tingkat desa/ wilayah. Dengan melaksanakan PBL Gizi Komunitas I ini, diharapkan lulusan Sarjana Gizi lebih menghayati peran sebagai tenaga gizi untuk dapat memberikan pelayanan gizi yang baik dan profesional.

### **2. Profil Lulusan**

Mata kuliah PBL Gizi Komunitas I dilaksanakan untuk mendukung pencapaian profil lulusan, yaitu:

1. Penyelia pelayanan gizi di masyarakat
2. Pelaksana penelitian ilmiah gizi



### **3. Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Adapun capaian pembelajaran yang ingin dicapai meliputi Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus.

#### **Sikap**

- a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Berkontribusi dalam peningkatan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
- c. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- d. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- e. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

#### **Pengetahuan**

- a. Mampu berfikir luas (meta-kognitif) dengan landasan ilmiah

#### **Keterampilan Umum**

- a. Mampu bekerjasama dalam tim dan bertanggung atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi;
- b. Mampu melakukan penelitian dibidang gizi dan mendiseminasikan kajian penelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan penelitian serta melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan-kegiatan profesi gizi.

#### **Keterampilan Khusus**

- a. Mampu bekerjasama dalam tim dan bertanggung atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi (Community Leader)
- b. Memiliki kemampuan berfikir (meta-kognitif) dengan landasan ilmiah (Decision Maker, Researcher)

- c. Mampu melakukan penelitian di bidang gizi dan mendesiminasikan kajian penelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan penelitian (Researcher)

#### **4. Tujuan**

##### **Tujuan Umum**

Pada akhir PBL Gizi Komunitas I, mahasiswa mampu membuat perencanaan pengumpulan data, melaksanakan pengumpulan data, dan menganalisis masalah gizi masyarakat secara terpadu dalam skala mikro di tingkat desa/kelurahan.

##### **Tujuan Khusus**

Pada akhir PBL Gizi Komunitas I ini, diharapkan mahasiswa mampu: a.

Menyusun rencana kegiatan pengumpulan data.

- b. Melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat setempat, kader dan posyandu.
- c. Melakukan penilaian status gizi
- d. Melakukan survei konsumsi
- e. Melakukan pengumpulan data
- f. Melakukan pengolahan dan analisis data
- g. Melakukan penyajian data
- h. Mengidentifikasi masalah gizi

## **BAB II**

### **TEKNIS PELAKSANAAN**

#### **1. Kegiatan**

Sebelum mahasiswa turun ke lokasi, maka perlu dilakukan persiapan berupa pembekalan materi PBL Gizi Komunitas I di kelas. Kegiatan tersebut meliputi pembuatan proposal dan instrumen penelitian, uji coba instrumen (kuesioner dan alat ukur antropometri).

Adapun rincian kegiatan PBL Gizi Komunitas I:

##### **a. Persiapan di tingkat program studi dan fakultas**

- 1) administrasi yang meliputi perizinan, penentuan lokasi, penghitungan biaya.
- 2) Teknis yaitu menyiapkan pedoman, memberikan pembekalan, termasuk tata tertib praktik Materi pembekalan:
  - A. Sosialisasi panduan PBL 1
  - B. Etika akademik dan kemahasiswaan
  - C. Penilaian Status Gizi
  - D. Survei Konsumsi
  - E. Penyusunan proposal, metodologi penelitian, menggunakan Mendeley
  - F. Penyusunan instrumen
  - G. Pengenalan Perencanaan Program Gizi (Kuliah Puskesmas)

##### **b. Pelaksanaan di tingkat angkatan**

Pembagian kelompok angkatan untuk proposal dan laporan angkatan sebagai berikut:

1. BAB I
2. BAB II
3. BAB III
4. BAB IV
5. Instrumen
6. Manajemen dan analisis data

Setiap kelompok tersebut terdiri dari perwakilan setiap kelompok wilayah.

### **c. Pelaksanaan di tingkat wilayah**

- 1) Melakukan pembuatan proposal pengambilan data beserta instrumen penelitian
- 2) Melakukan presentasi di lokasi PBL Gizi Komunitas I mengenai rencana pengambilan data
- 3) Melakukan koordinasi teknis pengambilan data dengan pihak terkait
- 4) Melakukan pengambilan data
- 5) Melakukan pengolahan dan analisis data
- 6) Melakukan identifikasi masalah gizi
- 7) Menyusun laporan
- 8) Melakukan presentasi di lokasi PBL Gizi Komunitas I mengenai hasil pengambilan data dan pemaparan masalah gizi
- 9) Melakukan presentasi dengan dosen mengenai hasil pengambilan data dan pemaparan masalah gizi

### **d. Evaluasi bersama**

- 1) Melakukan presentasi dan diskusi di program studi mengenai hasil pengambilan data dan pemaparan masalah gizi masyarakat
- 2) Melaksanakan penilaian oleh pembimbing secara menyeluruh baik pengetahuan, keterampilan, sikap (etika, profesional dan kemandirian)

## **2. Waktu**

Bobot PBL Gizi Komunitas I ini adalah 3 SKS terdiri atas 1 SKS pembekalan dan 2 SKS praktik, yaitu:

- 14 hari tatap muka, dengan tugas terstruktur dan tugas mandiri berupa penyusunan proposal penelitian
- 1 hari pembuatan proposal (dengan asumsi 8 jam per hari)
- 10 hari kerja efektif (dengan asumsi 8 jam per hari) pengambilan data
- 2 hari kerja efektif (dengan asumsi 8 jam per hari) pengolahan data dan penyusunan laporan
- 1 hari pemaparan penelitian

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Perizinan						
Pengayaan/pembekalan						
Pembuatan proposal						
Presentasi proposal						
Turun lapang						
Penyusunan laporan						
Presentasi akhir						
Penilaian dan evaluasi						

### 3. Lokasi

PBL Gizi Komunitas I dilaksanakan di wilayah yang ditentukan program studi

### 4. Peserta

Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi semester 6, yang telah lulus mata kuliah Penilaian Status Gizi, Survei Konsumsi, telah mengambil mata kuliah Perencanaan Program Gizi dan sedang atau sudah mengambil Manajemen Data. Serta memenuhi persyaratan administrasi dan keuangan PBL Gizi Komunitas I.

### 5. Pembimbing

Pembimbing PBL Gizi Komunitas I adalah dosen tetap Program Studi Gizi dengan pendidikan minimal S2 dan mempunyai kemampuan dalam menterjemahkan kompetensi ke dalam setiap kegiatan praktik serta menilai pencapaian kompetensi mahasiswa.

Tugas Pembimbing :

1. Pembimbing melakukan 2 kali supervisi, pada saat penyusunan proposal dan pada saat turun lapang. Setiap proses bimbingan didokumentasikan dalam berita acara.
2. Memberikan pembekalan materi meliputi kaji ulang tentang pengukuran dan penilaian status gizi, survei konsumsi, teknik pengambilan data, komunikasi efektif dan nilai-nilai kode etik profesi gizi serta Al Islam dan Kemuhammadiyah

3. Memberikan pembimbingan dalam pembuatan proposal dan laporan PBL Gizi Komunitas I
4. Memberikan umpan balik dan penilaian peserta didik Tim dosen Manajemen Data dan Metodologi Penelitian:
  - Mensupervisi pembimbingan instrumen dan pengolahan data untuk 1 angkatan

## **6. Proposal dan Laporan**

Proposal PBL Gizi Komunitas I harus dikumpulkan kepada panitia PBL Gizi Komunitas I paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan pengambilan data. Laporan harus dipresentasikan 1 minggu setelah kegiatan lapangan berakhir.

Format proposal dan laporan PBL Gizi Komunitas I adalah sebagai berikut:

- 1) Proposal dan laporan ditulis dengan MS. Word dicetak di kertas A4, jenis font Times New Roman, besar huruf 12, spasi 1.5, margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm.
- 2) Sistematika penulisan **Proposal**

### **COVER HALAMAN PENGESAHAN**

### **DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

#### 1.2 Tujuan

##### 1.2.1 Tujuan Umum

##### 1.2.2 Tujuan Khusus

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL**

#### 3.1 Kerangka Konsep

#### 3.2 Definisi Operasional

### **BAB IV METODE**

#### 4.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

#### 4.2 Populasi dan Sampel

#### 4.3 Jenis Data

4.4 Instrumen Pengambilan Data

4.5 Metode Pengambilan Data

4.6 Analisis Data

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN** (instrumen pengambilan data dan borang kesediaan responden)

3) Sistematika penulisan **Laporan**

**COVER HALAMAN PENGESAHAN DAFTAR ISI DAFTAR  
TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
  - 1.2.1 Tujuan Umum
  - 1.2.2 Tujuan Khusus

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

## **BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL**

- 3.1 Kerangka Konsep
- 3.2 Definisi Operasional

## **BAB IV METODE**

- 4.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan
- 4.2 Populasi dan Sampel
- 4.3 Jenis Data
- 4.4 Instrumen Pengambilan Data
- 4.5 Metode Pengambilan Data
- 4.6 Analisis Data

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 5.1. Gambaran Umum Desa
- 5.2. Dst. (sesuai keperluan)

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Saran

**DAFTAR PUSTAKA** (format APA, wajib menggunakan Mendeley)

**LAMPIRAN** (instrumen pengambilan data dan borang kesediaan responden)

#### 4) Pengumpulan laporan

1. Laporan dikumpulkan dalam bentuk hard cover warna hijau.
2. Laporan harus ditandatangani di bagian lembar pengesahan oleh: Pembimbing dan Ketua PBL 1
3. Waktu pengumpulan dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah presentasi akhir.

#### **7. Penilaian**

Ada beberapa jenis penilaian yang dilakukan. Pertama penilaian terhadap pelaksanaan PBL Gizi Komunitas I baik oleh mahasiswa maupun oleh



pembimbing, untuk mendapatkan umpan balik demi perbaikan di masa yang akan datang. Kedua, penilaian keberhasilan peserta didik/mahasiswa dengan instrumen yang telah disediakan meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan baik laporan lisan maupun tulisan. Ketiga, penilaian antar mahasiswa dengan pendekatan sosiometri. Rincian bobot penilaian adalah sebagai berikut :

1. Kehadiran/keaktifan: 10%
2. Tugas (Sikap): 20 %
3. Keterampilan (20%) + Pengetahuan (20%) (UAS): 40%, meliputi penilaian keterampilan untuk :
  - a. Pengukuran antropometri
  - b. Survei konsumsi
  - c. Penilaian status gizi
4. Presentasi dan laporan (UTS): 30% Standar Penilaian :

A	: 80 – 100
B	: 68 – 79
C	: 56 – 67
D	: < 56

**PEDOMAN  
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL) GIZI KOMUNITAS II**



**PROGRAM STUDI STRATA-1 GIZI**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
Tahun -----**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beberapa capaian pembelajaran seorang sarjana gizi antara lain 1) mampu mengambil keputusan dengan memformulasikan pemecahan masalah gizi masyarakat melalui penilaian status gizi dan 2) mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas. Salah satu cara untuk memperoleh capaian pembelajaran tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan PBL Gizi Komunitas II yang merupakan kegiatan lanjutan dari PBL Gizi Komunitas I.

Kegiatan PBL Gizi Komunitas I telah menghasilkan luaran data dasar berupa status gizi kelompok masyarakat dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Kegiatan PBL Gizi Komunitas II diarahkan untuk menyusun rencana, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi program intervensi gizi untuk mengatasi masalah gizi di lokasi PBL Gizi Komunitas.

### **B. Kompetensi**

Kompetensi adalah keahlian atau kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah lulus mata kuliah PBL Gizi Komunitas II. Adapun kompetensi yang ingin dicapai meliputi kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lain-lain.

#### **1. Kompetensi Utama**

- a. Melakukan penyuluhan, dan intervensi gizi lain dalam promosi kesehatan atau pencegahan masalah gizi
- b. Menginterpretasikan dan memadukan pengetahuan ilmiah terbaru dalam praktik kegizian
- c. Melakukan perbaikan mutu pelayanan gizi dalam rangka meningkatkan kepuasan pengguna layanan
- d. Melakukan pengelolaan dana program intervensi gizi
- e. Mengelola sumber daya alam dan manusia, kearifan lokal, sarana dan prasarana serta pelayanan gizi secara terpadu
- f. Merancang dan menerapkan rencana pelayanan gizi sesuai dengan masalah gizi

#### **2. Kompetensi Pendukung**

- a. Melakukan dokumentasi pengkajian dan intervensi gizi
- b. menggunakan teknologi dan sistem informasi untuk kegiatan komunikasi dan informasi
- c. menggunakan media untuk promosi pangan dan gizi

#### **3. Kompetensi Lain-lain**

- a. menerapkan nilai-nilai kode etik profesi gizi serta Al Islam dan Kemuhammadiyah
- b. melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan-kegiatan profesi gizi
- c. melakukan kerjasama dalam tim dan bertanggung jawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Pada akhir PBL ini mahasiswa mampu merencanakan program intervensi, implementasi intervensi, memonitor dan mengevaluasi intervensi gizi masyarakat secara terpadu dalam skala mikro di tingkat desa (kelurahan)

### **2. Tujuan Khusus**

Pada akhir PBL ini, mahasiswa diharapkan dapat:

- a. melakukan kerjasama dengan mitra kerja
- b. melakukan penyuluhan gizi
- c. melakukan pelatihan gizi
- d. melakukan inovasi produk gizi berbasis pangan lokal
- e. melakukan program gizi lain di masyarakat
- f. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program gizi

## **D. Kegiatan**

Sebelum mahasiswa turun ke lokasi, maka perlu dilakukan persiapan materi yang diperlukan untuk pembekalan di kelas, kegiatan tersebut meliputi pembuatan rencana program intervensi dan indikator keberhasilan intervensi gizi, serta beberapa teknik praktik intervensi gizi. Kegiatan PBL Gizi Komunitas II dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan
  - 1) Administrasi yang meliputi perijinan, penentuan lokasi, menghitung biaya dll
  - 2) Teknis yaitu menyiapkan pedoman, memberikan pembekalan, termasuk tata tertib masing-masing lahan praktik
- b. Pelaksanaan
  - 1) Menghubungi perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dinas kesehatan setempat, bidan, kader posyandu, dan lain-lain.
  - 2) Menghubungi lintas sektor terkait
  - 3) Menyelenggarakan pra lokakarya mini
  - 4) Menyelenggarakan lokakarya mini
  - 5) Melaksanakan program-program yang telah disepakati pada lokakarya mini, dengan rincian:
    - a) Mengkoordinasikan pelaksanaan program dengan pihak terkait
    - b) Melaksanakan program intervensi gizi
    - c) Melakukan modifikasi program jika diperlukan
    - d) Memonitor pelaksanaan program
    - e) Mengevaluasi pelaksanaan program
    - f) Melakukan refleksi pelaksanaan PBL komunitas pada akhir kegiatan
    - g) Melaksanakan pembimbingan yang menyeluruh baik pengetahuan, ketrampilan, sikap (etika, profesional dan mandiri)
- c. Evaluasi

Pencapaian tujuan kegiatan PBL dievaluasi secara individu dan kelompok. Penilaian mencakup aspek kehadiran, pengetahuan, sikap, ketrampilan, dan laporan. Adapun strategi evaluasi sebagai berikut :

- 1) Evaluasi proses meliputi observasi mahasiswa dalam melaksanakan program intervensi gizi
- 2) Evaluasi akhir meliputi presentasi hasil laporan akhir.

#### **E. Waktu**

Bobot PBL Gizi Komunitas II ini adalah 3 sks yang terdiri dari 1 sks tatap muka dan 2 sks praktik lapangan, dengan rincian sebagai berikut:

- 4 hari pembekalan di kelas
- 3 hari presentasi dan koordinasi program di kelas
- 2 minggu implementasi intervensi di desa
- 1 minggu penyusunan laporan akhir

#### **F. Lokasi**

Lokasi PBL Komunitas II dilaksanakan di wilayah yang telah ditetapkan meliputi desa/kelurahan, dengan kecamatan, puskesmas dan dinas kesehatan terkait.

#### **G. Peserta**

Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi semester 7, yang telah lulus mata kuliah semester 1 sampai dengan 6, dan mengambil mata kuliah semester 7 serta telah mendaftarkan diri untuk kegiatan PBL Gizi Komunitas II.

#### **H. Pembimbing**

Pembimbing PBL Gizi Komunitas II adalah dosen tetap Program Studi Gizi dengan pendidikan minimal S2 dan mempunyai kemampuan dalam menterjemahkan kompetensi ke dalam setiap kegiatan praktik serta menilai pencapaian kompetensi mahasiswa.

Tugas Pembimbing :

1. Memberikan pembekalan materi meliputi kaji ulang tentang pengukuran dan penilaian status gizi, survei konsumsi, teknik pengambilan data, komunikasi efektif dan nilai-nilai kode etik profesi gizi serta Al Islam dan Kemuhammadiyah
2. Memberikan pembimbingan dalam pembuatan proposal dan laporan PBL Gizi Komunitas II
3. Melakukan supervisi lapangan sebanyak 2 kali
4. Memberikan umpan balik dan penilaian peserta didik

#### **I. Rencana Intervensi dan Laporan**

Rencana Intervensi Gizi harus mendapatkan persetujuan dosen pembimbing kelompok. Laporan PBL Gizi Komunitas II disusun dengan *Microsoft Office Word*, ukuran kertas A4, warna cover hijau muda, laporan dibuat rangkap 2, 1 untuk bagian akademik dan 1 untuk dokumentasi dosen pembimbing. Adapun **sistematika penulisan laporan** adalah sebagai berikut:

<b>COVER</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Tujuan	
1.2.1 Tujuan Umum	
1.2.2 Tujuan Khusus	
<b>BAB II RENCANA KEGIATAN</b>	
2.1 Gambaran Umum Kecamatan	
2.2 Gambaran Umum Desa	
2.3 Analisis Situasi	
2.4 Prioritas Masalah	
2.5 Alternatif Program	
2.6 POA, Satuan Pelaksanaan, Hipopoc	
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>BAB III SIMPULAN DAN SARAN</b>	
3.1 Simpulan	
3.2 Saran	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> (format mengacu pada panduan skripsi)	
<b>LAMPIRAN</b>	

#### **J. Penilaian**

Ada beberapa jenis penilaian yang dilakukan. Pertama penilaian terhadap pelaksanaan PBL Gizi Komunitas II baik oleh mahasiswa maupun oleh pembimbing, untuk mendapatkan umpan balik demi perbaikan di masa yang akan datang. Kedua, penilaian keberhasilan peserta didik/mahasiswa dengan instrumen yang telah disediakan meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan baik laporan lisan maupun tulisan. Ketiga, penilaian antar mahasiswa dengan pendekatan sosiometri. Rincian bobot penilaian adalah sebagai berikut :

1. Kehadiran : 10%
2. Pengetahuan : 20 %
3. Keterampilan : 20% , meliputi penilaian keterampilan untuk :
  - Penyuluhan gizi
  - Pelatihan gizi
  - Inovasi Produk
  - Dan lain – lain
4. Sikap : 20%
5. Laporan : 30%

Standar Penilaian :

A	: 80 – 100
B	: 68 – 79
C	: 56 – 67
D	: < 56